

BAB V HASIL RANCANGAN

5.1 Rencana Tapak



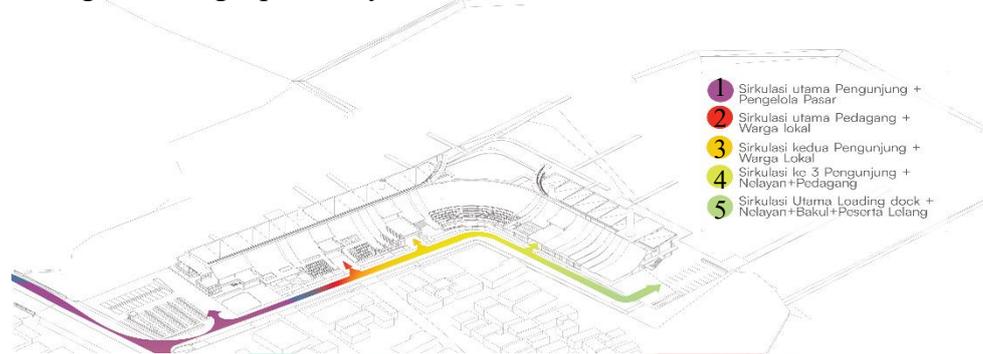
Gambar 5.1 Rencana Tapak
Sumber: Olahan Penulis, 2025

Gambar rencana tapak menampilkan denah lantai 1 dalam satu kawasan perancangan. Didalamnya termuat hubungan ruang luar dan ruang dalam masing-masing unit, termasuk pola-pola landskap, dan pencapaian menuju bangunan. Pada gambar 5.1 rangkaian aktivitas dimulai dari pencapaian dari luar di jalan pantura relasi Brebes-Tegal-Pemalang, kemudian masuk ke dalam *entrance* kawasan, pengunjung akan langsung dibedakan kepentingannya, jika berkebutuhan untuk menjelajahi zona-zona secara runtut, misal ke pasar ikan

atau area umkm, maka pengunjung akan belok kanan untuk parkir, namun jika pengunjung adalah pedagang, nelayan, atau calon peserta lelang, maka pengunjung akan lurus sampai di ujung kawasan untuk langsung ke area penurunan ikan dan pelelangan ikan.

5.2 Pembagian Sirkulasi

Sirkulasi pada kawasan di bagi menjadi 5 sirkulasi utama yang memfokuskan untuk area sirkulasi kendaraan, pedestrian, dan loading dock barang/hasil tangkapan nelayan.



Gambar 5. 2 Pembagian Sirkulasi Kawasan
Sumber: Olahan Penulis, 2025

Pada gambar 5.2 terlihat pembagian warna panah yang menandakan pembedaan sirkulasi dan pergerakannya. Nomor 1 menghubungkan area luar menuju kedalam kawasan yang langsung mengarahkan untuk sirkulasi bagi pengunjung dan pengelola di *entrance* utama kawasan. Kemudian untuk nomor 2 dijadikan sebagai sirkulasi pedagang untuk bongkar dan muat barang, serta menjadi titik hubung antara warga lokal dan area aktivitas kawasan.

Pada nomor 3, menjadi sirkulasi ke 2 pengunjung dan warga lokal yang menghubungkan area luar ke area dalam, di mana di lokasi tersebut merupakan akses menuju tangga utama yang menghantarkan pengunjung atau warga lokal ke mini galeri bahari, dan lantai 2 yang berisi area UMKM dan edukasi. Selanjutnya di nomor 4 menjadi sirkulasi yang menghubungkan nelayan ke area penurunan ikan, termasuk akses cepat bagi pengunjung untuk langsung ke area pelelangan, pemrosesan ikan, dan loka karya pasif dan aktif bersama warga setempat. Kemudian untuk nomor 5, menjadi sirkulasi langsung untuk loading dock barang/hasil tangkapan, *entrance* menuju area pelelangan, dan akses pedagang/bakul untuk bertansaksi di area penurunan ikan.

5.3 Massa Bangunan



Gambar 5. 3 Massa Bangunan Utama
Sumber: Olahan Penulis, 2025

Massa bangunan membentang ditepi Muara Sungai Cenang dan area tepian pantai, atap *green roof* menjadi ekspresi yang ramah kepada masyarakat sekitar untuk melakukan aktivitas multi dimensi diatas atap. Selain itu pada gambar 5.3 juga terlihat keterhubungan langsung area dalam dan area luar bangunan, aksis kawasan membuka mengarah ke pantai sebagai bentuk sambutan bagi nelayan dan pengunjung untuk kekayaan regional kawasan.

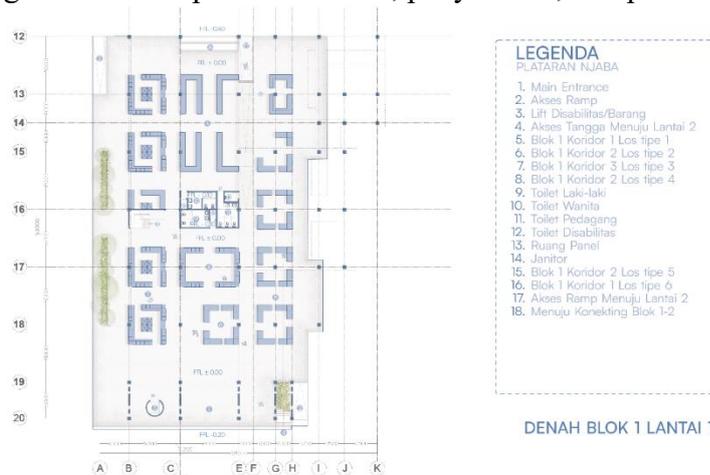


Gambar 5. 4 Potongan Kawasan
Sumber: Olahan Penulis, 2025

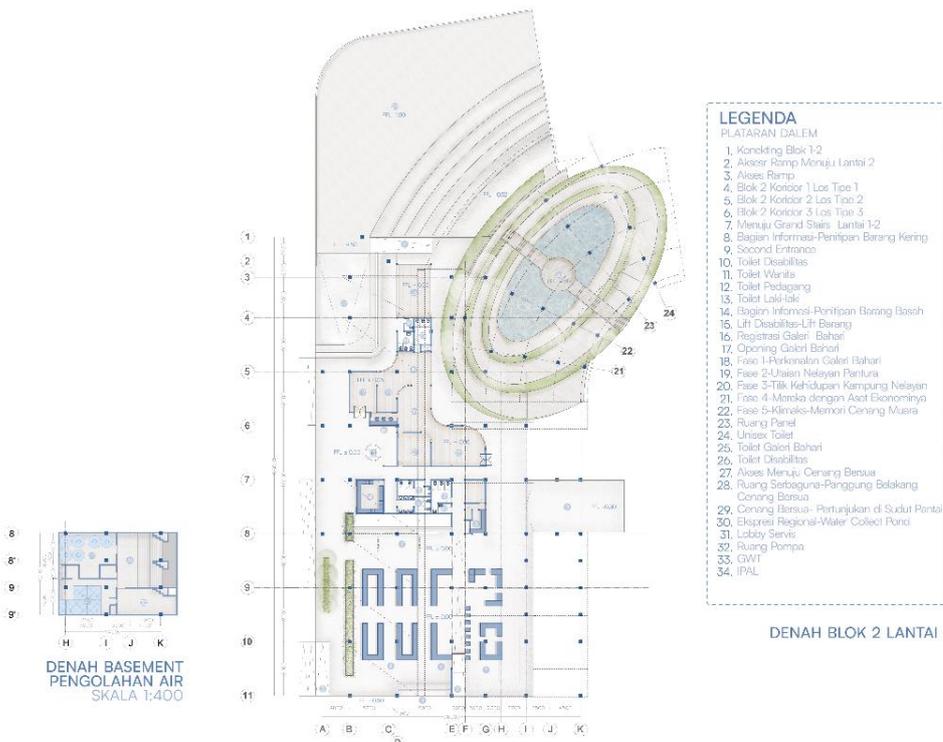
Kemudian dilihat dari potongan kawasan pada gambar 5.4, massa bangunan memanjang di pinggir aliran Sungai Cenang, ini menjadi perhatian dan juga arah pengembangan untuk fasilitas “*Water Front*” yang menghargai keberadaan sungai sebagai bagian dari pelaksanaan fungsi vital pembentuk karakter kawasan.

5.4 Denah Bangunan

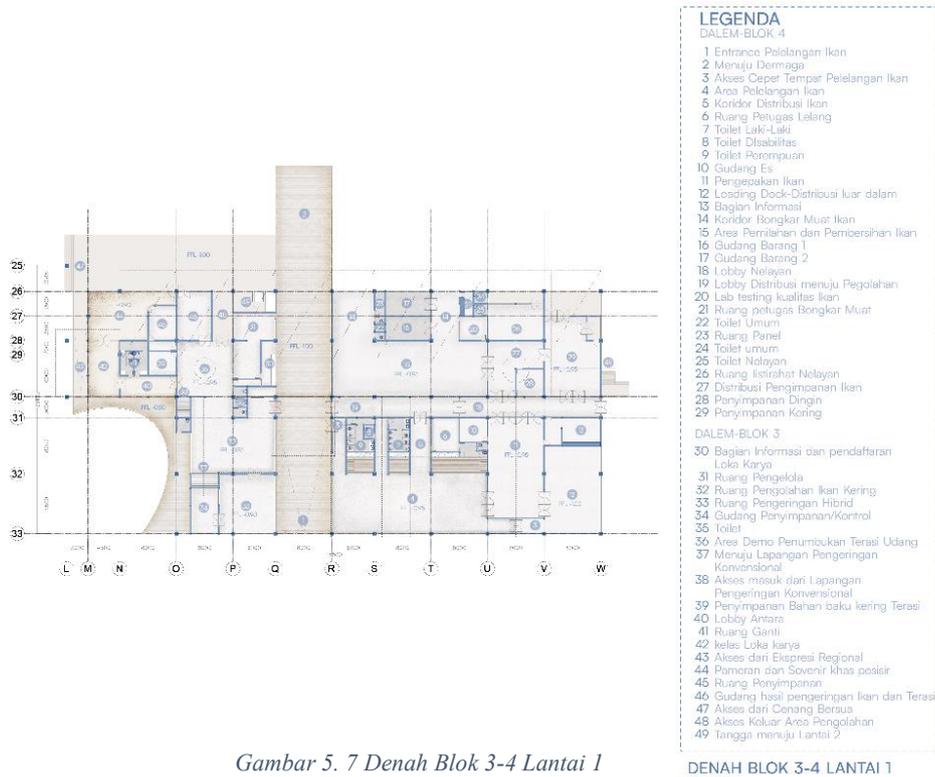
Denah bangunan pada perancangan ini terbagi menjadi 5 gambar utama yang menjelaskan secara detail masing-masing blok aktivitas di kawasan perancangan. Blok 1 menjadi area untuk pasar basah, kemudian blok 2 menjadi area untuk pasar kering serta penghubung pada ekpresi regional. Selanjutnya pada blok 3 menjadi area untuk pemrosesan dan edukasi pasif aktif mengenai pengolahan ikan dan pembuatan terasi udang rebon, sedangkan untuk blok 4 berfungsi untuk area penurunan ikan, penyortiran, dan pelelangan ikan utama.



Gambar 5. 5 Denah Blok 1 Lantai 1
Sumber: Olahan Penulis, 2025

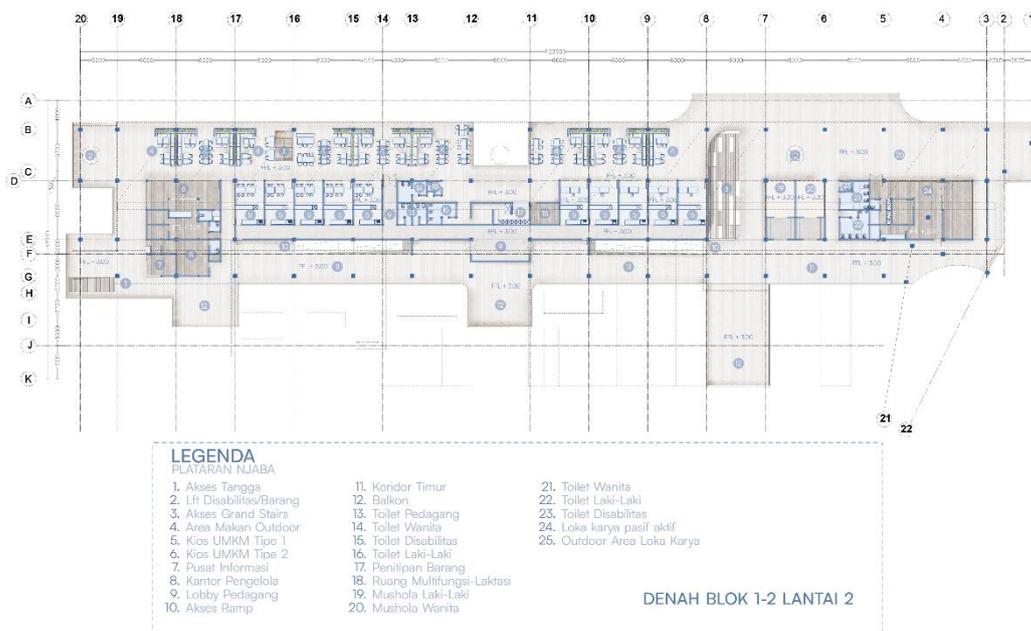


Gambar 5. 6 Denah Blok 2 Lantai 1
Sumber: Olahan Penulis, 2025



Gambar 5. 7 Denah Blok 3-4 Lantai 1
Sumber: Olahan Penulis, 2025

Gambar 5.5, 5.6 dan 5.7 menunjukkan denah untuk lantai 1 yang terbagi menjadi 4 blok utama, dapat dilihat pada gambar 5.7 juga blok 3 dan 4 di pisahkan oleh entrance bagi pengunjung dan nelayan, walau keduanya terpisah, namun sejatinya antara dua blok ini memiliki keterikatan satu sama lain, blok 4 sebagai tempat penurunan dan sortir, blok 3 untuk pemrosesan.



Gambar 5. 8 Denah Blok 1-2 Lantai 2
Sumber: Olahan Penulis, 2025



Gambar 5. 9 Denah Blok 3-4 Lantai 2
Sumber: Olahan Penulis, 2025

Gambar 5.8, dan 5.9 adalah denah untuk lantai 2, blok 1-2 lantai 2 berfungsi sebagai area UMKM bahari dan ruang edukasi bahari, pada blok ini juga menjadi penghubung untuk blok 3 dan 4. Pada blok 3-4 lebih banyak ruang terbuka yang langsung mengarah ke pantai, selain itu pada blok 4 lantai 2 ini juga menjadi kantor Syahbandar yang mengamankan lalu lintas aktivitas pada pelabuhan.

5.5 Tampak Bangunan

Tampak bangunan mengomunikasikan muka atau fasad dari bangunan, pada kesempatan ini penulis ingin memberikan informasi mengenai fasad-fasad tiap tiap muka bangunan yang mengarah ke utara, selatan, timur dan barat. Pada gambar tampak ini juga dapat dilihat peranan fasad dalam merespon lingkungan sekitarnya.



Gambar 5. 10 Tampak Timur
Sumber: Olahan Penulis, 2025



*Gambar 5. 11 Tampak Barat
Sumber: Olahan Penulis, 2025*



*Gambar 5. 12 Tampak Selatan
Sumber: Olahan Penulis, 2025*



*Gambar 5. 13 Tampak Utara
Sumber: Olahan Penulis, 2025*



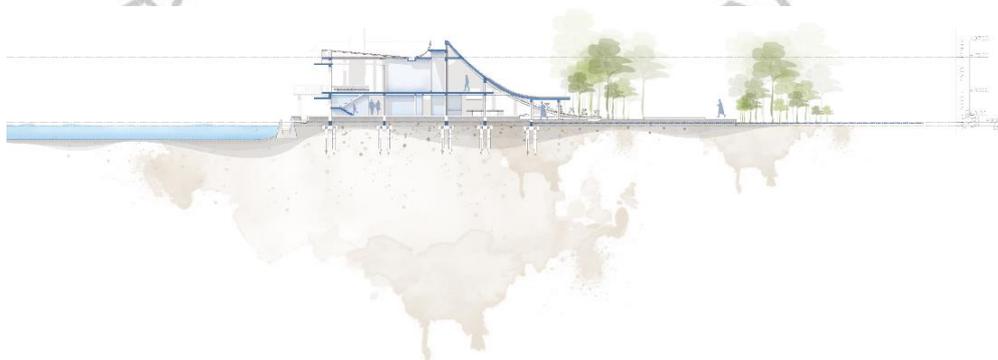
*Gambar 5. 14 Tampak Entrance
Sumber: Olahan Penulis, 2025*

5.6 Potongan Bangunan

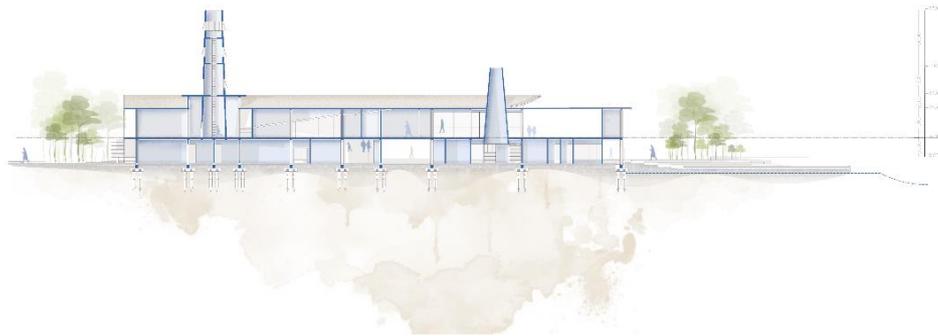
Gambar potongan mengkomunikasikan bangunan yang dipotong untuk memperlihatkan hubungan ruang dalam dan ruang luar. Selain itu pada gambar potongan ini penulis ingin memperlihatkan hubungan bangunan dengan area muara dan pantai. Pertemuan struktur dan penjelasan detail arsitektural juga diperlihatkan pada gambar potongan ini.



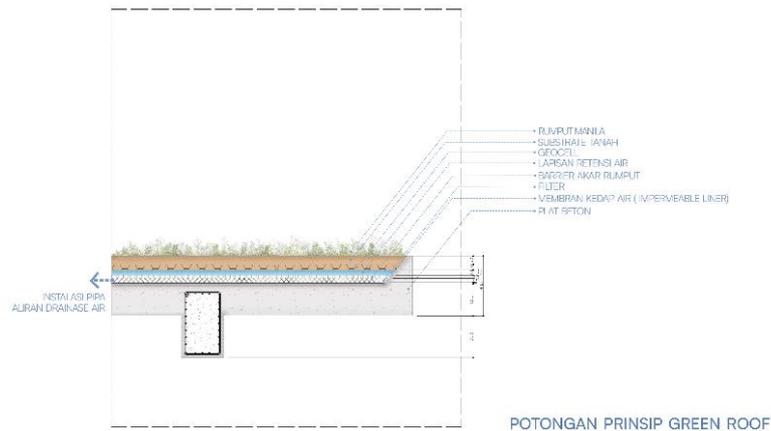
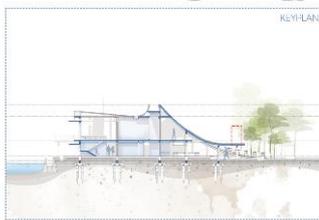
*Gambar 5. 15 Potongan A-A
Sumber: Olahan Penulis, 2025*



*Gambar 5. 16 Potongan B-B
Sumber: Olahan Penulis, 2025*

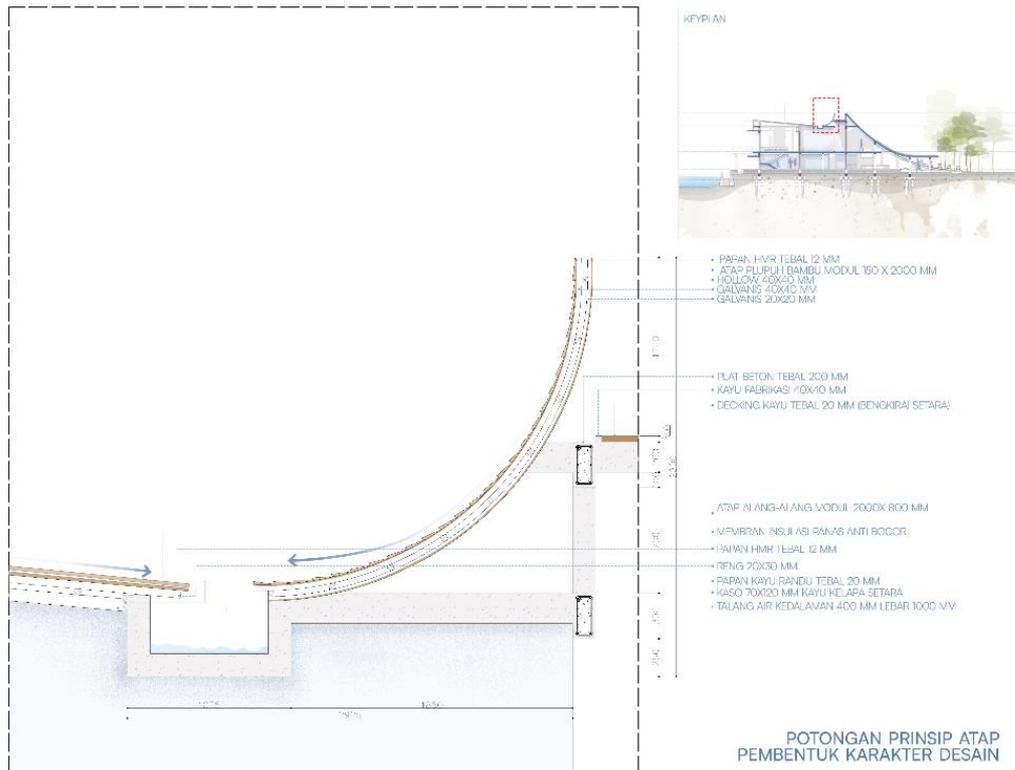


Gambar 5.17 Potongan C-C
Sumber: Olahan Penulis, 2025



Gambar 5.18 Potongan Prinsip Green Roof
Sumber: Olahan Penulis, 2025

Gambar 5.18 memperlihatkan potongan prinsip dari instalasi green roof, informasi yang disampaikan adalah sistem pelapisan pada atap untuk memastikan media tanam untuk rumput yang ada dapat bekerja dengan baik. Jenis *green roof* yang digunakan adalah *extensive green roof* yang difungsikan untuk atap hijau yang sebatas ditanami oleh rumput, sehingga dapat dilihat dari gambar potongannya *green roof* yang di buat tidak terlalu tebal. Total untuk ketebalannya sampai plat beton adalah 400 mm.



Gambar 5.19 Potongan Prinsip Atap
 Sumber: Olahan Penulis, 2025

Gambar 5.19 menjelaskan perletakan atap alang-alang dan plupuh bambu yang digunakan untuk material penutup atap. Arah jatuhnya air di pusatkan ke talang air yang dibuat permanen dengan relasi ke setiap blok bangunan, ini bertujuan untuk mempermudah dalam kontrol dan perawatan berkala. Kemudian secara skematik, konstruksinya dilapisi oleh papan HMR untuk mempermudah pengaplikasian sekaligus memberikan finishing rapih untuk atapnya. Lapisan membran plastik juga di pasang untuk atap alang-alang sebagai pencegahan kebocoran karena sifat alaminya. Pemilihan material ini didasarkan atas intepretasi dan kekayaan material yang tersedia di sekitar kawasan perancangan, sehingga harapannya desain dapat membantu proses konstruksi yang lebih ramah lingkungan dengan mengurangi emisi karbon.

5.7 Visual Ruang Luar

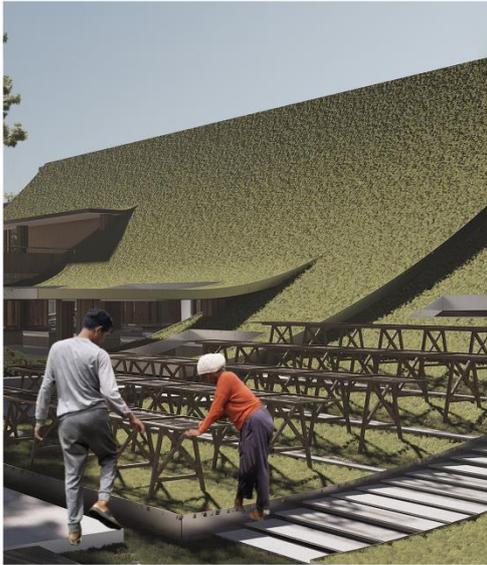
Visual ruang luar bertujuan untuk memperlihatkan suasana lingkungan bangunan, diantaranya adalah hubungan bangunan dengan muara sungai, selain itu bagaimana aktivitas regional dapat tetap berjalan dengan desain yang ramah kepada masyarakat sekitar.



*Gambar 5. 20 Visual areal view 1
Sumber: Olahan Penulis, 2025*



*Gambar 5. 21 Visual areal view 2
Sumber: Olahan Penulis, 2025*

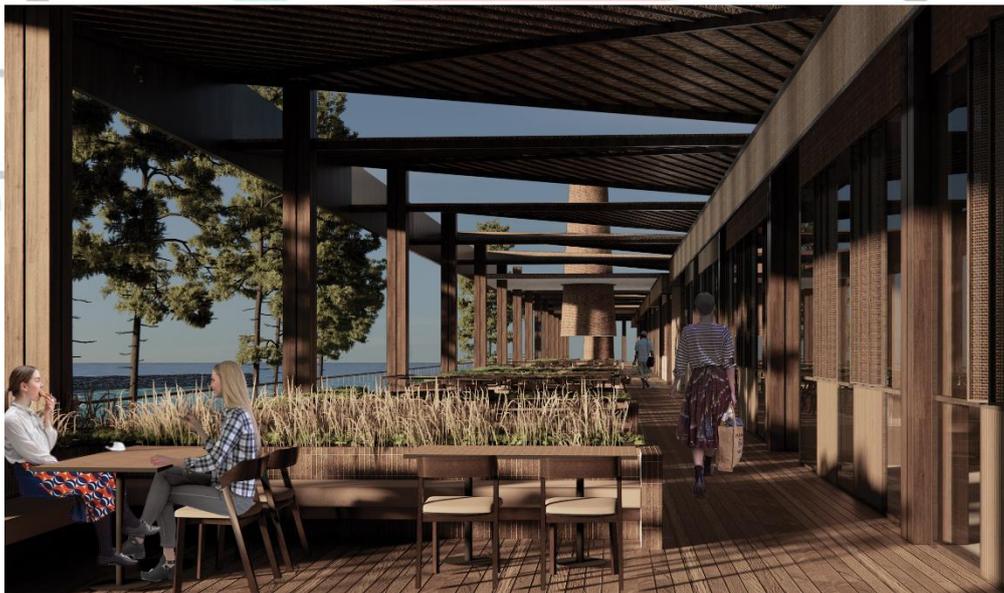


AREA PENGERINGAN IKAN KONVENSIONAL



AREA EKSPRESI REGIONAL - COLLECT WATER

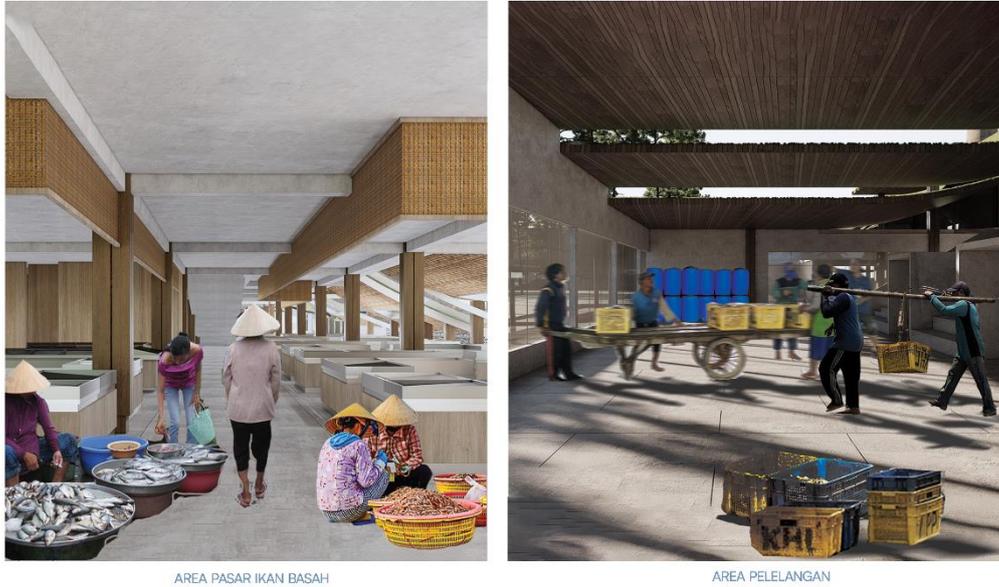
Gambar 5. 22 Visual areal view 3-4
 Sumber: Olahan Penulis, 2025



Gambar 5. 23 Visual area makan luar
 Sumber: Olahan Penulis, 2025

5.8 Visual Ruang Dalam

Visual ruang dalam bertujuan untuk memperlihatkan aktivitas yang terjadi di dalam bangunan yang dirancang, beberapa detail menjadi berarti karena dapat memperlihatkan suasana yang sedang berlangsung.



Gambar 5. 24 Visual Ruang Dalam 1
Sumber: Olahan Penulis, 2025



Gambar 5. 25 Visual ruang dalam 2
Sumber: Olahan Penulis, 2025